

TUGAS AKHIR
ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA PADA PROYEK BANGUNAN VILLA AMARI
ANANTA DI CANGGU



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:
RANGGA PRAMANA PUTRA LANTANG
2215113078

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp: (0361) 701981 | Fax: 701128 | Laman: <https://www.pnb.ac.id> | Email: poltek@pnb.ac.id

Yang bertanda tangan ~~dibawah~~ ini, Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rangga Pramana Putra Lantang
NIM : 2215113078
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA PADA PROYEK BANGUNAN VILLA AMARI ANANTA DI
CANGGU

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 22 Agustus 2025
Dosen Pembimbing 1



~~Dr.~~ Ketut Sutapa, S.ST.,MT
NIP. 196706261991031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. poltek@pnb.ac.id

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rangga Pramana Putra Lantang
NIM : 2215113078
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA PADA PROYEK BANGUNAN VILLA AMARI ANANTA DI
CANGGU

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 22 Agustus 2025
Dosen Pembimbing 2



Evin Yudhi Setyono, S.Pd.,M.Si
NIP. 198409102010121003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA PADA PROYEK BANGUNAN VILLA AMARI ANANTA DI
CANGGU**

Oleh:

RANGGA PRAMANA PUTRA LANTANG

2215113078

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, MT
NIP. 196510261994031001

Bukit Jimbaran, 15 September 2025

Koordinator Program Studi D-III
Teknik Sipil


I Wayan Suasira, ST, MT
NIP. 197002211995121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TNGGI, SANS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali — 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	• Rangga Pramana Putra Lantang
Nim	: 2215113078
Jurusan	• Teknik Sipil
Prodi	: Dill Teknik Sipil
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul	: Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Proyek Bangunan Villa Amari Ananta Di Cangu.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul di atas, benar merupakan hasil karya Asli/Original.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 1 September 2025



Rangga Pramana Putra Lantang

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA PROYEK BANGUNAN VILLA AMARI ANANTA DI CANGGU

Rangga Pramana Putra

Program Studi D-III Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten
Badung, Bali – 80364

Tlp. (0361) 701981 Fax. 701128

Email : ranggapramanaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Villa Amari Ananta di Canggu, Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara terhadap 30 responden pekerja proyek. Variabel bebas penelitian ini adalah program pelatihan K3, sedangkan variabel terikatnya adalah pencegahan kecelakaan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan K3 berkontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pekerja dalam menerapkan prosedur K3, penggunaan alat pelindung diri, serta kesiapan menghadapi keadaan darurat. Tingkat kepatuhan pekerja terhadap prosedur K3 dan penggunaan APD tergolong tinggi, yang berimplikasi pada penurunan risiko kecelakaan kerja. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan K3 yang efektif, didukung pengawasan dan fasilitas memadai, dapat menjadi strategi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman di sektor konstruksi.

Kata kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, pelatihan K3, pencegahan kecelakaan, konstruksi, APD.

Analysis of Occupational Health and Safety Implementation in the Construction Project of Villa Amari Ananta in Canggu

Rangga Pramana Putra

*D-III Civil Engineering Study Program, Civil Engineering Study Department
Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, South Kuta, Badung
Regency, Bali – 80364*

Tlp. (0361) 701981 Fax. 701128

Email : ranggapramanaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze Analysis of the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in the Construction Project of Villa Amari Ananta in Canggu, Bali. The research employed a descriptive quantitative method, collecting data through questionnaires, observations, and interviews with 30 project workers. The independent variable was the OHS training program, while the dependent variable was accident prevention. The results indicate that the OHS training program positively contributed to improving workers' knowledge, attitudes, and behaviors in applying OHS procedures, using personal protective equipment (PPE), and preparing for emergency situations. Workers demonstrated a high level of compliance with OHS procedures and PPE usage, leading to a reduced risk of workplace accidents. These findings highlight that effective OHS training, supported by adequate supervision and facilities, can serve as a key strategy for creating a safe working environment in the construction sector.

Keywords: Occupational Health and Safety, OHS training, accident prevention, construction, PPE.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	2
1. 3 Tujuan Penelitian	2
1. 4 Manfaat Penelitian	3
1. 5 Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2. 1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	4
2. 2 Keselamatan Kerja	5
2. 3 Syarat-Syarat Keselamatan Kerja	6
2. 4 Tujuan Keselamatan Kerja	8
2. 5 Kesehatan Kerja	8
2. 6 Syarat-Syarat Kesehatan Kerja	9
2. 7 Tujuan Kesehatan Kerja	12
2. 8 Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kontruksi	12
2. 9 Jenis Alat Pelindung Diri (APD) (K3 Konstruksi) Dalam Pekerjaan Konstruksi	14
2. 10 Poin-Poin utama Dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi ..	15
BAB III RANCANGAN PENELITIAN.....	17
3. 1 Rancangan Penelitian	17
3. 2 Waktu Penelitian	18
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	18

3.2.2 Waktu Pengumpulan Data	18
3. 3 Penentuan Sumber Data	19
3.3.1 Data Primer	19
3.3.2 Data Sekunder	19
3. 4 Pengumpulan Data	19
3.4.1 Kuesioner.....	19
3.4.2 Observasi	20
3. 5 Variabel Penelitian.....	20
3. 6 Instrumen Penelitian	20
3.6.1 Lembar kuesioner.....	20
3.6.2 Lembar Observasi.....	21
3.6.3 Observasi dalam Penelitian	22
3.6.4 Kuesioner dalam Penelitian.....	22
3.6.5 Analisis Data	23
3. 7 Bagan Alir	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4. 1 Gambaran Umum Proyek	25
4. 2 Kebijakan K3 Perusahaan	26
4. 3 Hasil Kuesioner	27
4.3.1 Karakteristik Responden.....	27
4.3.2 Perundang-Undangan dan Sanksi K3	30
4.3.3 Manajemen Kontruksi	34
4.3.4 Pengetahuan Secara Teknis dan Mengikuti Perkembangan di Proyek. 37	
4.3.5 Peralatan dan Rambu	43
4.3.6 Manajemen Kontruksi Secara Prosedur	46
4. 4 Tabulasi Skor Kuesioner	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
5. 1 Simpulan.....	51
5. 2 Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA.....	52
DAFTAR LAMPIRAN	53
Lampiran 1.....	53
Lampiran 2.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DAFTAR LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blue print.....	20
Tabel 3. 2 Lembar observasi	21
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	29
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendidikan	29
Tabel 4. 5 Kode Pernyataan Perundang-Undangan dan Sanksi K3	30
Tabel 4. 6 Tingkat Kepentingan	30
Tabel 4. 7 Perundangan-undangan dan sanksi K3	30
Tabel 4. 8 Perundang-Undangan dan Sanksi K3.....	32
Tabel 4. 9 Hasil Survey Responden Tentang Manajemen Kontruksi.....	34
Tabel 4. 10 Kode Pernyataan Manajemen Konstruksi	35
Tabel 4. 11 Manajemen Kontruksi	36
Tabel 4. 12 Rekap Data Responden Tentang Pengetahuan Secara Teknis dan Mengikuti Perkembangan Di Proyek.....	38
Tabel 4. 13 Kode Pernyataan Pengetahuan Secara Teknis dan Mengikuti Perkembangan diproyek.....	39
Tabel 4. 14 Pengetahuan Secara Teknis dan Mengikuti Perkembangan di proyek	40
Tabel 4. 15 Rekap Data Responden Tentang Peralatan dan Rambu	43
Tabel 4. 16 Kode Pernyataan Tentang Peralatan dan Rambu	44
Tabel 4. 17 Peralatan dan Rambu.....	44
Tabel 4. 18 Rekap Data Responden Tentang Kemampuan Manajemen Konstruksi Secara Prosedur.....	47
Tabel 4. 19 Kode Pernyataan Manajemen Konstruksi Secara Prosedur	48
Tabel 4. 20 Manajemen Konstruksi Secara Prosedur.....	48
Tabel 4. 21 Tabulasi Skor Kuesioner	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alat Pelindung Diri (APD).....	15
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Proyek Villa Amari Ananta.....	18
Gambar 3. 2 Bagan Alir.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus diterapkan pada setiap proyek konstruksi untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta kerugian material dan waktu. Proyek konstruksi, termasuk pembangunan villa, Sektor ini mempunyai tingkat bahaya yang signifikan sebab mencakup aktivitas pada elevasi tinggi, pemakaian mesin-mesin besar, dan lingkungan kerja yang dinamis [1]. Implementasi sistem keselamatan dan kesehatan kerja bukan semata-mata untuk mengamankan para pekerja, namun juga untuk mengoptimalkan efisiensi dan mutu output pekerjaan. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 mengenai Keselamatan Kerja, seluruh pemilik usaha diwajibkan menyediakan proteksi yang layak untuk karyawannya [2]. Dalam bidang konstruksi, implementasi K3 juga diregulasi melalui Permen PUPR No. 10/PRT/M/2021 tentang Panduan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) [3].

Lokasi proyek pembangunan Villa Amari Ananta di Canggu, sebagai salah satu kawasan wisata populer di Bali, menjadi daya tarik tersendiri karena tingginya permintaan hunian sementara dan akomodasi premium. Namun, kondisi ini menuntut percepatan penyelesaian proyek yang berpotensi menimbulkan tekanan terhadap penerapan standar K3. Faktor-faktor seperti kepadatan jadwal kerja, kondisi cuaca tropis, dan keterbatasan ruang kerja dapat meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan [4]. Studi terdahulu menunjukkan tingkat bahaya yang besar sebab mencakup aktivitas pada elevasi tinggi, mengindikasikan bahwa angka kecelakaan occupational safety pada pembangunan infrastruktur di Indonesia tetap relatif signifikan, dengan mayoritas kasus disebabkan oleh kelalaian pekerja, kurangnya pelatihan K3, dan pengawasan yang lemah [5]. Oleh karena itu, diperlukan analisis penerapan K3 pada proyek ini untuk mengetahui sejauh mana

kebijakan dan prosedur keselamatan telah diimplementasikan, hambatan yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan demi memastikan keselamatan pekerja dan keberlangsungan proyek.

Pada proyek pembangunan Villa Amari Ananta di Canggu ini prosedur K3 perlu di tingkatkan agar dapat efektif kembali dikarenakan masih belum konsisten terhadap penggunaan alat pelindung diri. Perlengkapan Keselamatan Kerja (PKK) adalah satu bentuk tindakan preventif guna mengamankan bagian maupun keseluruhan badan dari risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan yang timbul di tempat kerja [1]. Meskipun perusahaan telah menyiapkan PKK, hal ini belum tentu menjamin bahwa setiap karyawan akan memanfaatkan perlengkapan keselamatan yang disediakan. Pemanfaatan PKK ini dapat terpengaruh oleh berbagai aspek lainnya yang menjadi pertimbangan karyawan untuk tidak mengenakannya. Menurut teori yang dikemukakan Lawrence Green pada tahun 1980 dalam (Notoadmojo), terdapat beberapa aspek pendukung yang dapat memengaruhi pemakaian PKK, di antaranya adalah wawasan, perilaku, keyakinan, prinsip-prinsip serta kebiasaan atau kultur kerja [2].

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, teridentifikasi sejumlah permasalahan pokok yang akan dikaji dalam pembahasan ini, antara lain :

- a. Bagaimana penerapan K3 pada pelaksanaan proyek konstruksi Pembangunan villa amari Ananta di canggu?
- b. Indikator apa yang paling dominan penerapan K3 pada proyek Pembangunan villa amari Ananta di canggu?

1. 3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiandalam tugas akhir saya ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui penerapan sistem K3 pada pelaksanaan proyek konstruksi Pembangunan villa amari Ananta di canggu.

- b. Mengetahui indikator yang paling dominan di penerapan K3 pada proyek Pembangunan villa amari Ananta di canggu.

1. 4 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian tentang K3 dapat memperkaya dan mengembangkan teori-teori keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini membantu memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan di proyek.
- b. Mampu menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai elemen penyebab terjadinya insiden kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, organisasi dapat menerapkan strategi yang lebih efektif guna meminimalkan bahkan mengeliminasi risiko kecelakaan serta masalah kesehatan yang berpotensi muncul dalam area kerja.

1. 5 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan tugas akhir dapat terfokus dan terarah, maka penyusun membuat batasan masalah adapun batasan masalah dalam penelitian ini,yaitu :

- a. Penelitian dilakukan terhadap Proyek Pembangunan villa amari di canggu.
- b. Studi ini hanya akan membahas pengaruh program K3 yang ada di perusahaan, termasuk pelatihan keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur darurat.
- c. Penelitian ini hanya akan fokus pada jenis kecelakaan kerja yang melibatkan cedera fisik, seperti luka, patah tulang, atau cedera akibat jatuh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Simpulan

- a. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Villa Amari Ananta di Canggu secara umum sudah diterapkan dengan baik. Hal ini terlihat dari rata-rata bobot skor keseluruhan sebesar 70,9% (kategori diterapkan), yang berarti sistem K3 telah berjalan meskipun masih ada aspek yang bisa ditingkatkan.
- b. Faktor yang paling dominan dalam penerapan K3 adalah manajemen konstruksi secara prosedur dengan persentase 89,1% (kategori sangat diterapkan). Ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen K3 yang terstruktur, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, merupakan aspek paling kuat dalam mendukung K3 di proyek ini.

5. 2 Saran

- a. Evaluasi berkala terhadap efektivitas perlu dilakukan, misalnya dengan mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan kesadaran pekerja, serta mencatat pengurangan angka kecelakaan kerja.
- b. Manajemen diharapkan memberi contoh penerapan K3 secara konsisten, agar pekerja lebih termotivasi dalam menjalankan prosedur keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ILO, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Kerja*, International Labour Organization, 2021.
- [2] Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*, 1970.
- [3] Kementerian Tenaga Kerja, *Syarat-syarat Keselamatan Kerja*, 2020.
- [4] Suma'mur, P.K., *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, Jakarta: CV Haji Masagung, 2014.
- [5] WHO, *Occupational Health: A Manual for Primary Health Care Workers*, World Health Organization, 2012.
- [6] Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.01/MEN/1981 tentang Penyakit Akibat Kerja*, 1981.
- [7] Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 10 Tahun 2020 tentang Pedoman K3 Konstruksi*, 2020.
- [8] Standar Nasional Indonesia, *SNI 03-2472-2008 tentang K3 di Proyek Konstruksi*, Badan Standardisasi Nasional, 2008.
- [9] Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.01/MEN/1981 tentang Penyakit Akibat Kerja*, 1981.
- [10] Suma'mur, P.K., *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*, Jakarta: Sagung Seto, 2014.